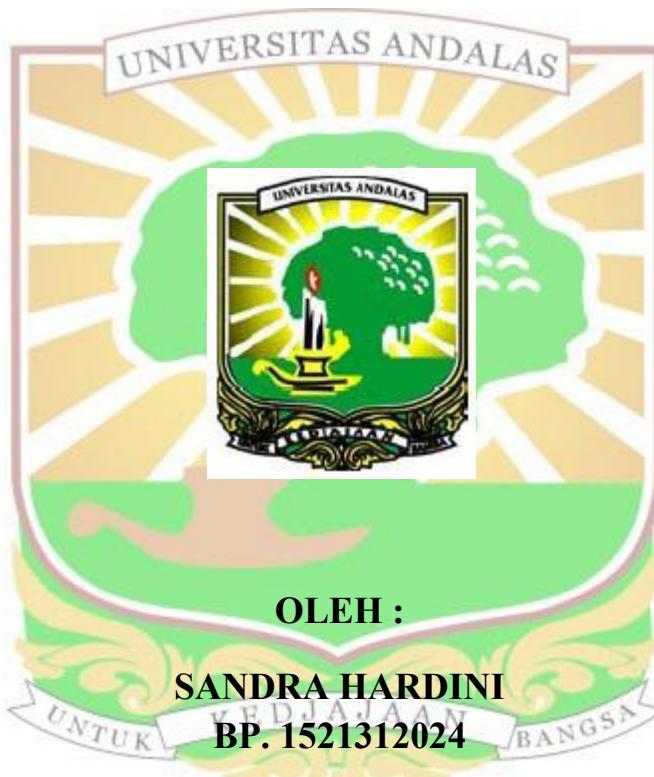


TESIS

**STUDI FENOMENOLOGI : PENGALAMAN PERAWAT
DALAM MELAKSANAKAN KOMUNIKASI SBAR PADA
SAAT TIMBANG TERIMA (*HANOVER*) DI BANGSAL
BEDAH DAN INTERNE RSUP Dr. M. DJAMIL
PADANG**



PEMBIMBING I : Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt

PEMBIMBING II : Hj. Harmawati, S.Kp., M. Kep

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN-UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2019**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN
KEKHUSUSAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**Tesis, Agustus 2019
Sandra Hardini**

Studi Fenomenologi : Pengalaman Perawat dalam Melaksanakan Komunikasi SBAR pada Saat Timbang Terima (*Handover*) di Di Bangsal Bedah Dan Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang Thun 2019

xvi + 118 halaman + 11 skema + 11 lampiran + 2 tabel



Peningkatan komunikasi efektif merupakan sasaran keselamatan pasien yang kedua. Komunikasi efektif menggunakan teknik SBAR merupakan kerangka teknik komunikasi yang disediakan untuk berkomunikasi antar petugas kesehatan. Kesalahan komunikasi menjadi tiga penyebab utama *centimental event*. Angka kejadian tidak diharapkan (KTD) 0,003% (SPM 0 %) di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Tujuan penelitian ini adalah mengekplorasi pengalaman perawat melaksanakan komunikasi SBAR pada saat timbang terima (*handover*)di di bangsal Bedah dan Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *snowball sampling* dan cara pengambilan data ke partisipan melalui wawancara mendalam/ *indept interview*. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Analisa data dengan metode *collaizi*. Hasil penelitian 1) Pelaksanaan komunikasi SBAR pada saat timbang terima sudah optimal 2) Waktu pelaksanaan komunikasi SBAR saat timbang terima, 3) Pelaksanaan komunikasi SBAR pada saat timbang terima dilakukan di *nurse station* dan ruang pasien, 4) Perawat merasakan manfaat yang baik dalam menggunakan komunikasi SBAR, 5) harapan perawat terhadap pelaksanaan komunikasi SBAR saat timbang terima agar selalu diterapkan dan di tingkatkan, 6) Faktor pendukung dalam komunikasi SBAR berupa adanya SPO, pembekalan dan sosialisasi 7) Hambatan dalam melaksanakan komunikasi SBAR saat timbang terima berupa kondisi pasien yang berubah – ubah dan kendala waktu. Saran sebagai pelaksanaan komunikasi SBAR di lakuakan disetiap timbang terima walupun tanggal merah dan dilakukan setiap *shift*, sebaiknya timbang terima dilakukan di konter perawat dan ruangan rawat pasien dengan menjaga privasi pasien rawatan. Memanfaatkan Komunikasi SBAR dalam pelaporan lisan

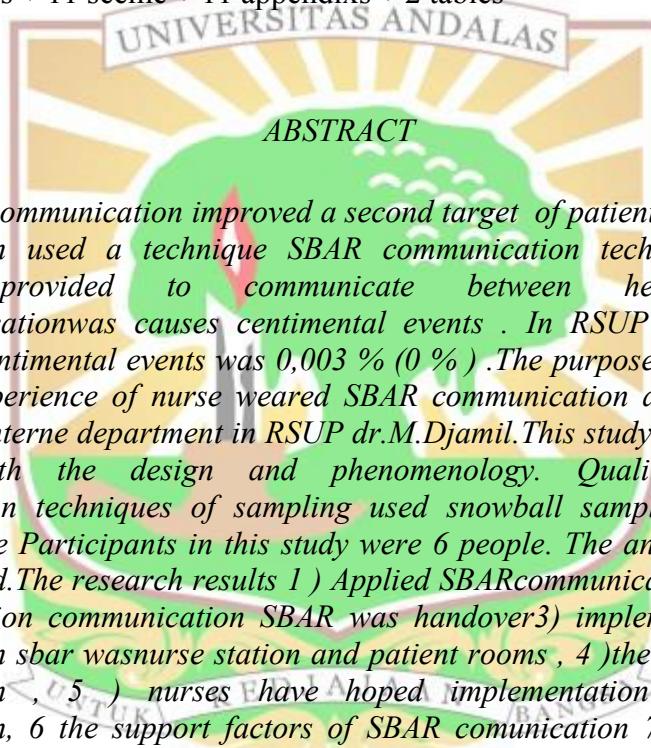
Kata kunci: komunikasi SBAR, timbang terima
Daftar Pustaka: 75 (2011 – 2018)

**NURSING POST GRADUATE PROGRAM
SPECIFIED LEADERSHIP AND NURSING MANAGEMENT
NURSING FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, Augst 2019
Sandra Hardini**

Phenomenology Study of Nurses Experience use SBAR comuniction at Handover in Surgical and interne department Hospital Center Dr. M. Djamil Padang.

xvi + 118 pages + 11 sceme + 11 appendix + 2 tables



**keywords: SBAR communication , handover
References :75 (2011 – 2018)**